



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 2 Tahun 2024 Page 7720-7727

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Pengaruh Persepsi Kemanfaatan Qris Dan Kemudahan Qris Terhadap Efisiensi Pembayaran Digital Pada Mahasiswa UINSU

Fani Al Vionita Rangkuti<sup>1✉</sup>

Magister Manajemen, Universitas Sumatera Utara

Email: [fanialvionita21@gmail.com](mailto:fanialvionita21@gmail.com)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Abstrak Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah persepsi kegunaan QRIS dan kemudahan QRIS berpengaruh signifikan terhadap efisiensi pembayaran digital pada Mahasiswa UINSU. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik Pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Non Probability Sampling dengan cara purposive sampling. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner (kuesioner). Data yang sudah kemudian diolah menggunakan aplikasi SPSS versi 15.0. Teknik pengolahan dan analisis data yaitu, uji instrumen, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda dan uji hipotesis. Dari hasil pengujian hipotesis secara simultan terhadap variabel Manfaat QRIS dan Kemudahan QRIS diperoleh nilai F hitung (96,947) > F tabel (3,09), dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , artinya manfaat QRIS dan kemudahan QRIS secara bersamaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Efisiensi Pembayaran Digital. Hasil uji determinasi diketahui nilai koefisien determinasi R Square 0,667 artinya variabel Kemanfaatan dan Kemudahan mempunyai pengaruh sebesar 66,7% terhadap Efisiensi Pembayaran Digital.

Kata Kunci: *QRIS, Kemanfaatan, Kemudahan, Pembayaran, Digital*

## Abstract

Abstracts This research aims to find out whether the perceived usefulness of QRIS and the convenience of QRIS have a significant effect on the efficiency of digital payments in UINSU student. This research uses a quantitative approach. The sampling technique used in this research was Non Probability Sampling using purposive sampling. The data collection technique in this research is by using a questionnaire. The data was then processed using the SPSS version 15.0 application. Data processing and analysis techniques, namely, instrument testing, classical assumption testing, multiple regression analysis and hypothesis testing. From the results of simultaneous hypothesis testing on the variables Benefits of QRIS and Ease of QRIS, the calculated F value (96.947) > F table (3.09), with a significance value of  $0.000 < 0.05$ , means that the benefits of QRIS and the convenience of QRIS simultaneously have a significant influence. on Digital Payment Efficiency. The results of the determination test show that the R Square coefficient of determination is 0.667, meaning that the Usefulness and Convenience variables have an influence of 66.7% on Digital Payment Efficiency.

Keyword: *QRIS, Benefits, Convenience, Payment, Digital*

## PENDAHULUAN

Sistem pembayaran adalah suatu sistem yang mencakup pengaturan, kontra/perjanjian, fasilitas operasional, dan mekanisme teknis yang digunakan untuk penyampaian, pengesahan dan penerimaan instruksi pembayaran, serta pemenuhan kewajiban pembayaran melalui pertukaran “nilai” antar perorangan, bank, dan lembaga lainnya baik domestik maupun antar negara

Perkembangan teknologi dan informasi yang maju akan membantu pertumbuhan ekonomi digital dan percepatan inklusi keuangan suatu negara. Salah satu bentuk pengimplementasiannya adalah pembayaran transaksi non-tunai. Seiring dengan peningkatan akses teknologi dalam pembayaran digital, saat ini telah berkembang layanan baru berupa dompet digital (e-wallet), sebagai penerus uang elektronik. Dompet digital ini memungkinkan pengguna untuk menyimpan sejumlah dana pada jumlah nominal tertentu di dalam aplikasi yang dapat diakses melalui gawai. Di Indonesia, terdapat beberapa aplikasi dompet digital yang populer di kalangan masyarakat, yaitu OVO, GoPay, Dana, Doku dan LinkAja.

Pada era digital saat ini, sistem pembayaran berbasis digital telah menambah variasi dari model hingga interaksi pembayaran. seperti QR code yang digunakan oleh aplikasi e-wallet di Indonesia. Dengan banyaknya QR code yang diterbitkan oleh aplikasi e-wallet menyebabkan merchant harus menyediakan beberapa layanan kode QR sebanyak jumlah aplikasi e-wallet yang tersedia untuk dapat dipindai oleh masing-masing aplikasi tersebut. Hal ini juga menyebabkan konsumen harus mempunyai berbagai macam aplikasi agar dapat

melakukan pembayaran digital dan ini dianggap tidak efisien.

Melihat hal ini, Bank Indonesia menetapkan standar kode QR pembayaran dalam memfasilitasi transaksi pembayaran digital berbasis shared delivery channel yang disebut QRIS (Quick Response Indonesian Standard). QRIS diluncurkan secara perdana di Kantor Pusat Bank Indonesia dan serentak dilakukan di kantor perwakilan Bank Indonesia di daerah pada tanggal 17 Agustus 2019. QRIS wajib digunakan tanggal 1 Januari 2020 dalam setiap transaksi pembayaran digital di Indonesia yang difasilitasi dengan kode QR. Tujuan dari peluncuran QRIS oleh Bank Indonesia dan Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI) adalah mendorong efisiensi untuk menyederhanakan transaksi pembayaran digital, memperlancar sistem pembayaran, dan mempercepat inklusi keuangan digital. QRIS dapat digunakan melalui aplikasi uang elektronik server based dompet elektronik, atau mobile banking. Jika sebelumnya merchant perlu menyediakan beberapa QR code untuk beberapa aplikasi pembayaran digital kini cukup memiliki satu QR code saja, yaitu QRIS. Dengan adanya QRIS, seluruh aplikasi pembayaran dari penyelenggara manapun baik bank dan non bank yang digunakan masyarakat, dapat digunakan di seluruh toko, warung, parkir, tiket wisata, dan donasi yang telah bekerja sama dengan QRIS.

Hasil survei pada laman solopos.com juga menunjukkan 76% dari 84 responden tidak mengetahui apa itu QRIS. Padahal, mayoritas dari mereka merupakan generasi milenial dan MAHASISWA UINSU, sedangkan Bank Indonesia mengharapkan MAHASISWA UINSU dapat ikut andil dalam proses sosialisasi QRIS. Karena Generasi Z memiliki kesadaran dan pengalaman yang tinggi dalam menggunakan e-wallet.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Persepsi Kemanfaatan QRIS dan Kemudahan QRIS terhadap Efisiensi Pembayaran Digital pada Mahasiswa UINSU", karena sangat penting sekali untuk mengetahui sejauh mana persepsi pengguna QRIS, apakah dengan diterbitkannya QRIS akan mendatangkan keuntungan bagi penggunanya dan apakah dengan kehadiran QRIS berpengaruh terhadap efisiensi pembayaran digital.

## METODE PENELITIAN

Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer. Data Primer yaitu data yang diperoleh langsung dari sumber datanya. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner (angket). Kuesioner (angket) adalah suatu teknik pengumpulan informasi yang mementingkan analisis sikap-sikap, perilaku dan karakteristik beberapa orang utama di dalam organisasi yang dapat terpengaruhi oleh sistem yang diajukan atau sistem yang sudah ada peneliti menyediakan daftar yang diisi oleh responden

yang menjadi sampel penelitian, Kuesioner dalam penelitian ini merupakan hasil modifikasi dari kuesioner yang sudah ada dari penelitian terdahulu yaitu Marissa Ginting dan Abdi Alamsyah. Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup, nantinya responden diminta untuk memilih jawaban yang telah disediakan. Kuesioner diperoleh dari indikator-indikator variabel yang dijabarkan dalam bentuk pertanyaan dengan menggunakan skala likert.

Teknik analisis data merupakan kegiatan mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variable dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Data yang sudah diperoleh kemudian diolah menggunakan aplikasi SPSS versi 22.0. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif. Jenis regresi dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis regresi berganda penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1

### Uji Regresi Berganda

| Coefficients <sup>a</sup> |                  |                             |            |                           |       |
|---------------------------|------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|
| Model                     |                  | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | Sig.  |
|                           |                  | B                           | Std. Error | Beta                      |       |
| 1                         | (Constant)       | 5.224                       | 2.607      |                           | 2.004 |
|                           | Kemanfaatan QRIS | .389                        | .091       | .349                      | 4.269 |
|                           | Kemudahan QRIS   | 1.019                       | .156       | .534                      | 6.538 |

a. Dependent Variable: Efisiensi Pembayaran Digital

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel diatas, dapat dirumuskan model persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = 5.224 + 0,389 X_1 + 1,019 X_2$$

Persamaan diatas dapat diuraikan sebagai berikut:

- Konstanta sebesar 5.224 artinya apabila variabel bebas (kemanfaatan QRIS dan kemudahan QRIS) tetap atau tidak dinaikkan maka tingkat efisiensi pembayaran digital adalah 5.224.
- Nilai koefisien  $X_1$  sebesar 0,389, ini menunjukkan variabel  $X_1$  berpengaruh positif terhadap  $Y$ . Artinya setiap terjadi peningkatan variabel Kemanfaatan QRIS sebesar satu satuan maka Efisiensi Pembayaran Digital mengalami peningkatan sebesar 0,389.

- c. Nilai koefisien X2 sebesar 1,019, ini menunjukkan variabel X2 berpengaruh positif terhadap Y. Artinya setiap terjadi peningkatan variabel Kemudahan QRIS sebesar satu satuan maka Efisiensi Pembayaran Digital mengalami peningkatan sebesar 1,019.

Berdasarkan tabel 1.1 dapat dilihat pengaruh antar variabel secara parsial adalah sebagai berikut:

- Hasil pengujian variabel Kemanfaatan QRIS (X1) terhadap Efisiensi Pembayaran Digital (Y) diperoleh nilai t hitung (4,269) > t tabel (1,988) dan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Kemanfaatan QRIS secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Efisiensi Pembayaran Digital.
- Hasil pengujian variabel Kemudahan QRIS (X2) terhadap Efisiensi Pembayaran Digital (Y) diperoleh nilai t hitung (6,538) > t tabel (1,988) dan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Kemudahan QRIS secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Efisiensi Pembayaran Digital.

Tabel 1.2  
Uji Simultan (F)

**ANOVA<sup>b</sup>**

| Model |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F      | Sig.              |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1     | Regression | 1122.463       | 2  | 561.231     | 96.947 | .000 <sup>a</sup> |
|       | Residual   | 561.537        | 97 | 5.789       |        |                   |
|       | Total      | 1684.000       | 99 |             |        |                   |

a. Predictors: (Constant), Kemudahan QRIS, Kemanfaatan QRIS

b. Dependent Variable: Efisiensi Pembayaran Digital

Berdasarkan tabel 1.2 diketahui bahwa nilai F hitung (96,947) > F table (3,09) dan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Kemanfaatan QRIS dan Kemudahan QRIS secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap Efisiensi Pembayaran Digital.

Tabel 1.3  
Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

**Model Summary**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | .816 <sup>a</sup> | .667     | .660              | 2.40604                    |

a. Predictors: (Constant), Kemudahan QRIS, Kemanfaatan QRIS

b. Dependent Variable: Efisiensi Pembayaran Digital

Berdasarkan tabel 1.3 dapat dilihat bahwa nilai koefisien determinasi pada kolom R Square sebesar 0,667 artinya variabel Kemanfaatan QRIS dan Kemudahan QRIS memiliki

pengaruh sebesar 66,7% terhadap variabel Efisiensi Pembayaran Digital, sedangkan 33,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan pada penelitian ini.

#### Pembahasan Analisis Data

##### 1. Pengaruh Persepsi Kemanfaatan QRIS terhadap Efisiensi Pembayaran Digital

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh variabel Kemanfaatan QRIS terhadap Efisiensi Pembayaran Digital secara parsial. Dapat dilihat dari uji t bahwa variabel ini memperoleh nilai t hitung sebesar  $4,269 > 1,988$  dan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Kemanfaatan QRIS secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Efisiensi Pembayaran Digital. Artinya jika variabel Kemanfaatan QRIS mengalami peningkatan maka variabel Efisiensi Pembayaran Digital juga mengalami peningkatan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Oktaviani terdapat empat variabel yang diprediksi mempengaruhi keputusan menggunakan QRIS sebagai alat pembayaran digital yaitu persepsi manfaat, kemudahan, kepercayaan dan resiko, hasil penelitian menunjukkan persepsi manfaat memiliki pengaruh signifikan terhadap minat menggunakan QRIS. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Lailatun Hikmah juga mengungkapkan bahwa faktor kinerja pekerjaan yang merupakan indikator dari Kemanfaatan QRIS dalam penelitian ini berpengaruh terhadap Efisiensi Pembayaran.

##### 2. Pengaruh Persepsi Kemudahan QRIS terhadap Efisiensi Pembayaran Digital

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh variabel Kemudahan QRIS terhadap Efisiensi Pembayaran Digital secara parsial. Dapat dilihat dari uji t bahwa variabel ini memperoleh nilai t hitung sebesar  $6,538 > 1,988$  dan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Kemudahan QRIS secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Efisiensi Pembayaran Digital. Artinya jika variabel Kemudahan QRIS mengalami peningkatan maka variabel Efisiensi Pembayaran Digital juga mengalami peningkatan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan Ningsih dkk persepsi kemudahan berpengaruh positif secara signifikan terhadap keputusan menggunakan QRIS. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Lailatul juga menyatakan, bahwa uang elektronik berdasarkan kemudahannya berpengaruh terhadap efisiensi pembayaran transportasi.

##### 3. Pengaruh Persepsi Kemanfaatan QRIS dan Kemudahan QRIS terhadap Efisiensi Pembayaran Digital

Hasil penelitian ini juga membuktikan variabel Kemanfaatan QRIS dan Kemudahan QRIS secara simultan memiliki pengaruh terhadap Efisiensi Pembayaran

Digital. Hal ini dapat dilihat dari nilai F hitung yang diperoleh sebesar  $96,947 > F \text{ table } 2,70$  dan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa Kemanfaatan QRIS dan Kemudahan QRIS secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap Efisiensi Pembayaran Digital. Selain itu dari hasil uji determinasi diketahui nilai koefisien determinasi pada kolom R Square sebesar 0,667 artinya variabel Kemanfaatan QRIS dan Kemudahan QRIS memiliki pengaruh sebesar 66,7% terhadap variabel Efisiensi Pembayaran Digital, sedangkan 33,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan pada penelitian ini. Hasil ini sesuai dengan teori bahwa Efisiensi Pembayaran Digital dipengaruhi oleh variabel Kemanfaatan dan juga Kemudahan

### SIMPULAN

Berdasarkan hasil kuesioner penelitian persepsi Kemanfaatan QRIS dan Kemudahan QRIS terhadap Efisiensi Pembayaran Digital pada Mahasiswa Uinsu dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Persepsi Kemanfaatan QRIS secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Efisiensi Pembayaran Digital pada Mahasiswa Uinsu. Hal ini menunjukkan berbagai kemanfaatan yang ditawarkan oleh QRIS seperti meningkatkan kinerja pekerjaan dapat menjadikan pembayaran digital menjadi efisien.
2. Persepsi Kemudahan QRIS secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Efisiensi Pembayaran Digital pada Mahasiswa Uinsu. Hal ini menunjukkan kemudahan yang ditawarkan oleh QRIS karena mudah dipahami dan mudah digunakan menjadikan pembayaran digital menjadi efisien.
3. Persepsi Kemanfaatan QRIS dan Kemudahan QRIS secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Efisiensi Pembayaran Digital pada Mahasiswa Uinsu. Hal ini menunjukkan bahwa efisiensi pembayaran digital dipengaruhi oleh lingkungan sekitar yang membentuk persepsi, dalam penelitian ini ditemukan persepsi kemanfaatan dan persepsi kemudahan yang dapat menjadikan pembayaran digital menjadi lebih efisien.

### DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah, Abdi. 2019. *Pengaruh Penerimaan Sistem Pembayaran Gopay menggunakan TAM terhadap Pendapatan Driver Gojek di Kota Medan*, Skripsi, Universitas Sumatera Utara.
- Anam, Choril. 2018. *E-Money (Uang Elektronik) dalam Perspektif Hukum Syariah*, Jurnal Qawanin Vol.2 No 1.

- Ginting, Marissa. 2019. *Pengaruh Persepsi Masyarakat dan Efisiensi dalam Bertransaksi terhadap Minat Penggunaan Ulang E-Money*, Skripsi, Universitas Sumatera Utara.
- Hikmah, Lailatul. 2018. *Pengaruh Uang Elektronik terhadap Efisiensi Sistem Pembayaran Transportasi di Wilayah Jabodetabek Studi Kasus Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*, Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah.
- Inayah, Romahotul. 2020. *Pengaruh Persepsi Kemudahan, Penggunaan, Persepsi Kemanfaatan, dan Promosi terhadap Minat Penggunaan Uang Elektronik pada Masyarakat*, Skripsi, IAIN Purwokerto.
- Lubis, Fauzi Arif. 2018. *Aplikasi Sistem Keuangan Perbankan Syariah*, Jurnal HumanFalsh Vol 5 No 2.
- Ningsih, Hutaami A. Endang M. Sasmita dan Bida Sari. 2020. *Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, dan Persepsi Resiko terhadap Keputusan Menggunakan Uang Elektronik (QRIS) pada Mahasiswa*, Jurnal IKRA.
- Pamungkas, Tri Gilang. 2018. *Pengaruh Perilaku Konsumen terhadap Penggunaan E-Money*, Skripsi, UIN Sumatera Utara.
- Pohan, Aulia. 2013. *Sistem Pembayaran Strategi dan Implementasi di Indonesia*. Jakarta: Rajawali Pers..
- Qulub, Ashif Syifa'ul. 2019. *Pengaruh Persepsi Kemanfaatan, Persepsi Penggunaan, Persepsi Resiko terhadap Minat Menggunakan Layanan E-Money*, Skripsi, UIN Walisongo.
- Saputra, Irfan Prapmayoga. 2019. *Analisis Efektifitas Penggunaan Digital Payment Pada Mahasiswa Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya*, Skripsi, Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya, Bandar Lampung.
- Saputri, Oktaviana Banda. 2020. *Preferensi Konsumen dalam Menggunakan QRIS sebagai alat pembayaran digital*, Jurnal Kinerja 17 (2), 237-247.
- Sihaloho, Josef Evan. Atifah Ramadhani dan Suci Rahmayanti. 2020. *Implementasi Sistem Pembayaran Quick Response Indonesia Standart bagi Perkembangan UMKM di Medan*, Jurnal Manajemen Bisnis Vol. 17 No.2.
- Syafina, Laylan. 2018. *Panduan Penelitian Kuantitatif Akuntansi*, Medan: Febi UINSU Press.